

ANALISIS PERBANDINGAN KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA TUGAS MAKALAH MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DAN JURUSAN TEKNIK ELEKTRO DI POLITEKNIK NEGERI BALI TAHUN AJARAN 2023/2024

I Made Darma Sucipta

Politeknik Negeri Bali, Indonesia

Email: darmasucipta@pnb.ac.id

Kata kunci:

Analisis, Kesalahan Ejaan, EYD Edisi V

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V pada tugas makalah mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Jurusan Teknik Elektro di Politeknik Negeri Bali tahun ajaran 2023/2024. Data penelitian ini tugas makalah bahasa Indonesia mahasiswa di dua jurusan dengan jumlah 12 makalah sebagai pembanding. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sesuai, kemudian dianalisis untuk mengetahui gambaran masalah yang ada. Beberapa kesalahan yang dicari yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, huruf miring, kata depan, penulisan gabungan kata, kesalahan penggunaan awalan, dan kesalahan penulisan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 38 kesalahan pada makalah mahasiswa Jurusan Akuntansi dan 42 kesalahan penggunaan ejaan pada makalah mahasiswa Jurusan Teknik Elektro. Hal ini dapat menjadi pembelajaran bagi pendidik perlunya bimbingan mengkhusus untuk mahasiswa dalam membuat makalah dan penekanan kembali pada penerapan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang terbaru yaitu EYD Edisi V serta memberikan acuan atau aturan dan struktur makalah yang sesuai pedomannya.

ABSTRACT

This research aims to examine errors in the use of Enhanced Indonesian Spelling (EYD) Edition V in paper assignments for students of the Accounting Department and Electrical Engineering Department at the Bali State Polytechnic for the 2023/2024 academic year. The research data is the Indonesian language paper assignments of students in two departments with a total of 12 papers as a comparison. This type of research uses a descriptive analysis approach. Data collection is carried out by collecting appropriate data, then analyzing it to find out the picture of the existing problem. Some of the errors to look for are errors in the use of capital letters, punctuation, italics, prepositions, writing combinations of words, errors in the use of prefixes, and writing errors. The data collection method used in this research is interviews. Based on the research results, it shows that there are 38 errors in the papers of Electrical Engineering students. This could mean that learning educators need special guidance for students in writing papers and re-emphasizing the application of the latest Indonesian spelling, namely EYD Edition V, as well as providing references or rules and paper structures that comply with the guidelines.

Keywords:

Analysis, Spelling Errors, EYD V Edition

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan ide ke dalam media. Setiap orang bisa saja menulis sesuai dengan keinginannya, namun dalam penulisan yang baik dan benar harus mengikuti

kaidah yang berlaku. Menurut Tarigan (2008:22), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Proses menulis khususnya di perguruan tinggi haruslah sejalan dengan pengertian tersebut. Mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi akan melaporkan atau menyampaikan suatu karyanya dengan tulisan. Penggunaan ejaan yang tepat tentu menjadi hal yang patut diketahui oleh mahasiswa agar tidak salah dalam membuat karya tulis. Banyak ragam karya tulis, seperti laporan, paper, makalah, skripsi, tesis, disertasi.

Kemampuan dalam menulis sesuai dengan pedomannya haruslah mengikuti kaidah penulisan yang telah diatur oleh Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 0321/I/BS.00.00/2021 tentang ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Dalam perkembangannya ejaan bahasa Indonesia sudah berkembang dan diubah sebagai dampak meluasnya ranah pemakaian bahasa seiring kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni. Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan atau yang lebih dikenal dengan singkatan EYD edisi V ini merupakan pemutakhiran dari pedoman ejaan sebelumnya. Artinya bahwa ejaan yang sebelumnya Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sudah tidak lagi digunakan dalam pedoman menulis. Mahasiswa harus tahu perubahan tersebut karena penting untuk karya tulis ilmiah yang akan dibuat nantinya.

Salah satu penugasan yang diberikan di perguruan tinggi adalah makalah. Makalah adalah karya tulis pelajar atau mahasiswa yang berisi laporan hasil tugas-tugas yang dibebankan (Agustin, 2017: 400). Pembuatan makalah mahasiswa sering keliru dalam penulisan diantaranya kesalahan penulisan kata baku, tanda baca, penggunaan huruf kapital, huruf miring, kata depan. Kesalahan ini dapat dilihat dari cara mahasiswa menuliskan karya tulisnya dalam bentuk makalah.

Mahasiswa di perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, seperti politeknik menganggap bahwa penulisan karya ilmiah tidaklah terlalu penting bagi mereka. Pendidikan tinggi vokasi adalah pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Beberapa mahasiswa menganggap bahwa bagaimana setelah menyelesaikan perkuliahan dan lulus bisa bekerja di instansi terkait. Pemahaman ini tidak seluruhnya salah, hanya perlu mahasiswa ketahui bahwa dalam penerapan pembelajaran penting bagi mereka mengetahui

penulisan yang benar sesuai pedoman karena ini termasuk pembelajaran mendasar yang mereka akan gunakan nanti di instansi tempat mereka bekerja.

Beberapa kasus dalam karya tulis ilmiah di politeknik, ada perbedaan di antara dua jurusan yaitu jurusan akuntansi dan jurusan teknik. Hal ini menarik untuk dikaji terkait penulisan karya ilmiah makalah bahasa Indonesia yang ditugaskan mengalami beberapa perbedaan kesalahan ejaan.

Kajian tentang analisis ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa ini telah banyak dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya Rohmah Tussolekha (2019) mengkaji tentang kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa; M. Lukman Leksono (2019) mengkaji tentang analisis kesalahan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) pada tugas makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto; Andi Nurfaizah (2022) mengkaji tentang analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa program studi tadaris ilmu pengetahuan alam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Persamaan kajian ini dengan kajian sebelumnya adalah mengkaji tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa. Beberapa metode dalam penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan kajian ini.

Perbedaan kajian ini dengan sebelumnya adalah dari pedoman ejaan yang digunakan, jika kajian sebelumnya menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) kajian ini telah menggunakan ejaan terbaru yaitu Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan atau yang lebih dikenal dengan singkatan EYD edisi V. Selain itu beberapa kajian yang telah ada belum pernah membandingkan hasil karya tulis mahasiswa dari berbeda jurusan. Kajian ini menganalisis perbedaan kesalahan ejaan dari dua jurusan yaitu jurusan teknik dan jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Melalui kajian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman mahasiswa dalam menulis karya tulis makalah sesuai dengan pedoman ejaan yang terbaru.

METODE

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014: 3). Maka metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan cara mengumpulkan data yang sesuai, kemudian dianalisis untuk mengetahui gambaran masalah yang ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Fathoni (2011:105) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Subjek penelitian ini adalah makalah mahasiswa di Jurusan Akuntansi Program Studi D3 Akuntansi semester I, dan Jurusan Teknik Elektro Program Studi D2 Administrasi Jaringan Komputer semester I tahun ajaran 2023/2024 di Politeknik Negeri Bali. Objek penelitian adalah peristiwa yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa dengan pembandingan dua jurusan. Data dalam penelitian ini berupa kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa di Jurusan Akuntansi Program Studi D3 Akuntansi semester I, dan Jurusan Teknik Elektro Program Studi D2 Administrasi Jaringan Komputer semester I tahun ajaran 2023/2024 di Politeknik Negeri Bali mata kuliah Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Jurusan Teknik Elektro terdapat beberapa kesalahan yang dicari yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, huruf miring, kata depan, penulisan gabungan kata, kesalahan penggunaan awalan, dan kesalahan penulisan dalam makalah yang dibuat. Berikut dipaparkan lebih merinci:

JURUSAN AKUNTANSI

1) HURUF KAPITAL

Data

1. Terutama rekan-rekan dan *Dosen Jurusan Bahasa Indonesia*.
2. Selain *Faktor* tersebut ragam
3. ... bahasa indonesia yang digunakan
4. ... diartikan oleh Sebagian besar masyarakat
5. ... seperti Mendorong pendidikan
6. Pada bahasa indonesia terdapat kaidah

7. ... pada tahun 1928, Tepat pada 28 Oktober
8. Sebelum menjadi Bahasa yang baik
9. Untuk mengetahui aspek serta prinsip Ejaan.
10. ... merupakan anugrah Hyang Widhi Wasa melalui ciptaannya yang dengan
11. Diakses pada 9 oktober 2023.

Analisis

1. Penulisan huruf kapital tersebut tidak sesuai, kata *Dosen Jurusan Bahasa* seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena bukan judul buku.
2. Penulisan huruf kapital pada kata *Faktor* dalam kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak termasuk huruf pertama pada awal kalimat.
3. Penulisan pada kata *indonesia* dalam kalimat tersebut tidak menggunakan huruf kapital, seharusnya penggunaan nama bangsa, suku, bahasa, dan aksara menggunakan huruf kapital.
4. Penulisan pada kata *Sebagian* dalam kalimat tersebut tidak menggunakan huruf kapital, karena tidak terkait dengan aturan penulisan huruf kapital.
5. Penulisan pada kata *Mendorong* dalam kalimat tersebut tidak menggunakan huruf kapital, karena tidak terkait dengan aturan penulisan huruf kapital.
6. Penulisan pada kata *indonesia* dalam kalimat tersebut tidak menggunakan huruf kapital, seharusnya penggunaan nama bangsa, suku, bahasa, dan aksara menggunakan huruf kapital.
7. Penulisan Tepat pada kalimat tersebut harusnya menggunakan huruf nonkapital karena bukan merupakan kalimat awal.
8. Penulisan Bahasa dalam kalimat tersebut tidak sesuai dengan aturan penulisan huruf kapital.
9. Penulisan Ejaan dalam kalimat tersebut tidak sesuai dengan aturan penulisan huruf kapital, yang seharusnya dituliskan dengan huruf nonkapital.
10. Penulisan *ciptaannya* dalam kalimat tersebut harusnya menggunakan huruf kapital pada kata -Nya. Karena -Nya yang dimaksud merujuk pada Tuhan.
11. Penulisan kata oktober dalam kalimat tersebut harusnya menggunakan huruf kapital karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama hari, bulan, tahun, peristiwa sejarah, hari besar atau hari raya, dan sebagainya.

Hasil Analisis

1. Terutama rekan-rekan dan dosen jurusan bahasa Indonesia.

2. Selain *faktor* tersebut ragam
3. ... bahasa Indonesia yang digunakan
4. ... diartikan oleh sebagian besar masyarakat
5. ... seperti mendorong pendidikan
6. Pada bahasa Indonesia terdapat kaidah
7. ... pada tahun 1928, tepat pada 28 Oktober
8. Sebelum menjadi bahasa yang baik
9. Untuk mengetahui aspek serta prinsip ejaan.
10. ... merupakan anugerah Hyang Widhi Wasa melalui ciptaan-Nya yang dengan
11. Diakses pada 9 Oktober 2023.

2) TANDA BACA

Data

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud ragam bahasa.
2. Dalam segi tuntutannya tetap kita harus
3. Jelaskan pengertian ejaan?

Analisis

1. Pada kalimat di atas harusnya berisikan tanda baca titik (.) sebagai penanda akhir suatu kalimat.
2. Pada kalimat di atas harusnya berisikan tanda koma (,) sebagai jeda dalam kalimat agar tidak bermakna ganda.
3. Pada kalimat di atas kesalahan penggunaan tanda baca tanya (?), yang tidak sesuai dengan makna kalimat tersebut yang seharusnya berupa suruhan.

Hasil Analisis

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud ragam bahasa.
2. Dalam segi tuntutannya, tetap kita harus
3. Jelaskan pengertian ejaan!

3) HURUF MIRING

Data:

1. Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. NTT: Nusan Indah.

2. ... sesuai dengan topic pembahasan
3. ... paragraph mempunyai beberapa pengertian

Analisis

1. Pada penulisan judul buku harusnya dicetak miring karena sesuai dengan pedoman untuk menuliskan judul sumber rujukan yang terdapat di dalam daftar pustaka pada sebuah karya ilmiah harus dicetak miring.
2. Pada penulisan topic yang dimaksud mengacu pada penulisan berbahasa Inggris maka penulisan harus dicetak miring.
3. Pada kata paragraph jika mengacu pada penulisan berbahasa Inggris, maka penulisan harusnya dicetak miring.

Hasil Analisis

1. Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. NTT: Nusan Indah.
2. ... sesuai dengan *topic* pembahasan
3. ... *paragraph* mempunyai beberapa pengertian

4) KATA DEPAN

Data

1. ... berbicara berada *didepan* pembicara.
2. Didalam ragam lisan
3. kelompok bangsawan ditempat tertentu.
4. Contoh kalimat diatas tidak benar
5. ... diaplikasikan kedalam

Analisis

1. Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *di* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.
2. Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *di* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.
3. Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *di* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan menunjuk suatu tempat.
4. Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *di* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.

5. Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *ke* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *ke* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.

Hasil Analisis

1. ... berbicara berada di depan pembicara.
2. Didalam ragam lisan
3. kelompok bangsawan di tempat tertentu.
4. Contoh kalimat di atas tidak benar
5. ... diaplikasikan kedalam

5) PENULISAN GABUNGAN KATA

Data

1. ... norma dan *kaidah nya* didasarkan atas
2. ... memahami kosa kata dalam bahasa Indonesia
3. ... panjang tanpa ada nya paragraf.

Analisis

1. Penulisan kata ganti *-nya* dalam kalimat di atas seharusnya digabung, karena kata ganti *-ku, -mu, dan -nya*, ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya atau kata sebelumnya.
2. Penulisan kata kosa kata pada kalimat di atas terdapat kesalahan, karena sesuai dengan KBBI penulisan kosakata yang benar adalah disambung bukan dipisah.
3. Penulisan kata ganti *-nya* dalam kalimat di atas seharusnya digabung, karena kata ganti *-ku, -mu, dan -nya*, ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya atau kata sebelumnya.

Hasil Analisis

1. ... norma dan *kaidahnya* didasarkan atas
2. ... memahami kosakata dalam bahasa Indonesia
3. ... panjang tanpa adanya paragraf.

6) KESALAHAN PENGGUNAAN AWALAN

Data

1. Penulisan naskah yang berjudul “Ragam Bahasa Indonesia” ini bisa *di presentasikan*.
2. ... belum tentu di mengerti oleh orang

3. Makalah ini di susun guna memenuhi

Analisis

1. Penulisan kata di pada kata *di presentasikan* harusnya disambung. Karena kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.
2. Penulisan kata di pada kata *di mengerti* harusnya disambung. Karena dalam kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.
3. Penulisan kata di pada kata *di susun* harusnya disambung. Karena dalam kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.

Hasil Analisis

1. Penulisan naskah yang berjudul “Ragam Bahasa Indonesia” ini bisa dipresentasikan.
2. ... belum tentu dimengerti oleh orang
3. Makalah ini disusun guna memenuhi

7) KESALAHAN PENULISAN

Data

1. Akhimya, semoga materi yang jauh dari sempurna ini bermanfaat.
2. ... lambang yang bersifat *abiia* terdapat pembahasan...
3. ... suara yang besar dan *tingi*.
4. Ragam lisan *sanagat* terikat kondisi
5. ... fungsi dramatikal, seperti subjek
6. ... rambut tidak pernah gundu, tetapi
7. Berdasarkan maakalah yang
8. ... diaplikasikan ke dalam penuisan berbagai
9. Ejaan ini dimuat da lam Kitab Logat
10. Kata Cerrmat

Analisis

Analisis Perbandingan Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Jurusan Teknik Elektro di Politeknik Negeri Bali Tahun Ajaran 2023/2024

1. Pada kata *akhimya* tidak memiliki arti dalam KBBI. Seharusnya huruf *m* pada penulisan tersebut diganti menjadi *rn*. Dapat disimpulkan bahwa penulisan tersebut bisa dikatakan kesalahan penulisan dari penulis.
2. Pada kata *abiia* dalam kalimat di atas tidak tepat, seharusnya ditulis *arbitrer* yang bermakna *manasuka*.
3. Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata *tingi*, seharusnya dituliskan *tinggi*.
4. Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata *sanagat*, seharusnya dituliskan *sangat*.
5. Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata *dramatikal*, seharusnya dituliskan *gramatikal* yang berarti kalimat yang makna katanya berubah-ubah karena mengalami proses perimbuhan, pengulangan, atau pemajemukan.
6. Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata *gundu*, seharusnya dituliskan *gundul* yang berarti kepala yang tidak ditumbuhi rambut.
7. Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata *maakalah* yang penulisan huruf *a* terlalu berlebihan, seharusnya dituliskan *makalah*.
8. Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata *penuisan*, yang seharusnya bisa dibenarkan menjadi *penulisan*.
9. Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata *da lam*, yang seharusnya bisa dibenarkan menjadi *dalam*.
10. Pada kata *Cerrmat* terdapat kesalahan penulisan, yang seharusnya penggunaan kata yang benar adalah *cermat* berarti *saksama*.

Hasil Analisis

1. Akhirnya, semoga materi yang jauh dari sempurna ini bermanfaat.
2. ... lambang yang bersifat *arbitrer* terdapat pembahasan...
3. ... suara yang besar dan tinggi.
4. Ragam lisan *sangat* terikat kondisi
5. ... fungsi *gramatikal*, seperti subjek
6. ... rambut tidak pernah *gundul*, tetapi
7. Berdasarkan makalah yang
8. ... diaplikasikan ke dalam penulisan berbagai
9. Ejaan ini dimuat dalam Kitab Logat

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO:

1) HURUF KAPITAL

Data

1. ... pula dengan Bahasa yang digunakan
2. Bukan hanya Bahasa resmi saja
3. ... dengan ragam Bahasa lisan
4. ... kesimpulan bahwa, Ragam baku merupakan
5. ... terhadap bahasa indonesia dan
6. kami juga mengucapkan terima kasih kepada

Analisis

- 1) Pada kata *bahasa* dan *ragam* dalam kalimat tersebut seharusnya menggunakan huruf nonkapital karena bukan sebagai kata awal dalam pembentukan kalimat.
- 2) Penulisan pada kata *indonesia* dalam kalimat tersebut tidak menggunakan huruf kapital, seharusnya penggunaan nama bangsa, suku, bahasa, dan aksara menggunakan huruf kapital.
- 3) Pada kata kami dalam kalimat tersebut harus menggunakan huruf kapital, karena berada di awal kalimat.

Hasil Analisis

- 1) ... pula dengan bahasa yang digunakan
- 2) Bukan hanya bahasa resmi saja
- 3) ... dengan ragam bahasa lisan
- 4) ... kesimpulan bahwa, Ragam baku merupakan
- 5) ... terhadap bahasa Indonesia dan
- 6) Kami juga mengucapkan terima kasih kepada

2) TANDA BACA

Data

1. ... keberagaman tersebut, daerah daerah di Indonesia
2. ... pergaulan mereka sehari hari.
3. ... keinginannya dengan sejelas jelasnya.

4. Apa yang dimaksud dengan kalimat
5. Ataupun di tengah – tengah paragraf.

Analisis

1. Pada kata *daerah daerah, sehari hari, dan sejelas jelasnya* perlunya tanda baca hubung (-) untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.
2. Pada kalimat “Apa yang dimaksud dengan kalimat” harusnya menggunakan tanda baca tanya (?) sebagai penanda bahwa kalimat tersebut bermakna pertanyaan.
3. Pada kalimat di tengah – tengah seharusnya menggunakan tanda baca hubung (-) bukan tanda pisah (–).

Hasil Analisis

1. ... keberagaman tersebut, daerah-daerah di Indonesia
2. ... pergaulan mereka sehari-hari.
3. ... keinginannya dengan sejelas-jelasnya.
4. Apa yang dimaksud dengan kalimat?
5. Ataupun di tengah-tengah paragraf.

3) HURUF MIRING

Data:

1. ... menurut pemakaiannya, topic yang dibicarakan
2. Slogan “pergunakanlah Bahasa Indonesia yang baik dan benar”
3. ... seperti kata sajang dan jang.
4. Kosakata dasar (basic vocabularry) adalah kata yang
5. Salindia adalah slide dalam bahasa Inggris
6. Takarir adalah caption dalam bahasa Inggris
7. Kuncitara adalah lockdown dalam bahasa Inggris
8. ... dalam sebuah paragraph.

Analisis

1. Pada kata *topic* di atas harusnya ditulis huruf miring karena berasal dari bahasa asing.
2. Pada kalimat slogan “*pergunakanlah Bahasa Indonesia yang baik dan benar*” harusnya dicetak miring, karena termasuk kutipan dan yang diambil dari orang lain yang berarti menegaskan suatu tulisan yang dimaksud.

3. Pada kata di atas harusnya dicetak miring karena kata tersebut merupakan contoh penegasan yang dipakai menandai kata.
4. Pada kata di atas harusnya dicetak miring karena kata tersebut merupakan penggunaan bahasa asing. Jadi pada kata tersebut harus dicetak miring.
5. Pada kata di atas harusnya dicetak miring karena kata tersebut merupakan penggunaan bahasa asing. Jadi pada kata tersebut harus dicetak miring.
6. Pada kata di atas harusnya dicetak miring karena kata tersebut merupakan penggunaan bahasa asing. Jadi pada kata tersebut harus dicetak miring.
7. Pada kata di atas harusnya dicetak miring karena kata tersebut merupakan penggunaan bahasa asing. Jadi pada kata tersebut harus dicetak miring.
8. Pada kata di atas harusnya dicetak miring karena kata tersebut merupakan penggunaan bahasa asing. Jadi pada kata tersebut harus dicetak miring.

Hasil Analisis

1. ... menurut pemakaiannya, *topic* yang dibicarakan
2. Slogan “*pergunakanlah Bahasa Indonesia yang baik dan benar*”
3. ... seperti kata *sajang* dan *jang*.
4. Kosakata dasar (*basic vocabulary*) adalah kata yang
5. Salindia adalah *slide* dalam bahasa Inggris
6. Takarir adalah *caption* dalam bahasa Inggris
7. Kuncitara adalah *lockdown* dalam bahasa Inggris
8. ... dalam sebuah *paragraph*.

4) KATA DEPAN

Data

1. ... dari para ahli diatas, dapat kita
2. ... bahkan anak dibawah umur kurang
3. ... rumusan masalah diatas, adalah sebagai

Analisis

1. Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *di* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.

2. Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *di* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.
3. Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *di* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.

Hasil Analisis

1. ... dari para ahli di atas, dapat kita
2. ... bahkan anak di bawah umur kurang
3. ... rumusan masalah di atas, adalah sebagai

5) PENULISAN GABUNGAN KATA

Data

1. ... terbatas dan kurang nya kesadaran diri sendiri
2. ... mengemukakan definisi dari kosa kata.

Analisis

1. Penulisan kata ganti -nya dalam kalimat di atas seharusnya digabung, karena kata ganti -ku, -mu, dan -nya, ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya atau kata sebelumnya.
2. Penulisan kata kosa kata pada kalimat di atas terdapat kesalahan, karena sesuai dengan KBBI penulisan kosakata yang benar adalah disambung bukan dipisah.

Hasil Analisis

1. ... terbatas dan kurangnya kesadaran diri sendiri
2. ... mengemukakan definisi dari kosakata.

6) KESALAHAN PENGGUNAAN AWALAN

Data

1. ... tampaknya mudah di ucapkan namun maknanya
2. ... kurang dapat di pahami oleh masyarakat
3. ... dan patut di koreksi.
4. Apa yang di maksud dengan kosakata?
5. ... kata yang mudah di ingat.
6. ... kosakata sangat di perlukan dalam menyampaikan
7. ... gagasan yang di pilah-pilah.

Analisis

1. Penulisan kata di pada kata *di ucapkan* harusnya disambung. Karena dalam kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.
2. Penulisan kata di pada kata *di pahami* harusnya disambung. Karena dalam kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.
3. Penulisan kata di pada kata *di koreksi* harusnya disambung. Karena dalam kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.
4. Penulisan kata di pada kata *di maksud* harusnya disambung. Karena dalam kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.
5. Penulisan kata di pada kata *di ingat* harusnya disambung. Karena dalam kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.
6. Penulisan kata di pada kata *di perlukan* harusnya disambung. Karena dalam kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.
7. Penulisan kata di pada kata *di pilah* harusnya disambung. Karena dalam kata tersebut bukan preposisi atau kata depan.

Hasil Analisis

1. ... tampaknya mudah di ucapkan namun maknanya
2. ... kurang dapat dipahami oleh masyarakat
3. ... dan patut dikoreksi.
4. Apa yang dimaksud dengan kosakata?
5. ... kata yang mudah diingat.
6. ... kosakata sangat diperlukan dalam menyampaikan
7. ... gagasan yang di pilah-pilah.

7) KESALAHAN PENULISAN

Data

1. Dengan meperhatikan hal-hal tersebut
2. ... mata kuliah Bahasa Indonesia, dan
3. ... dengan media ap akita berkomunikasi.
4. ... menjamin masyarakat luas intuk memahami
5. ... makalah ini akan mensajikan pembahasan tentang

6. ... bahasa yang mengandung gagasan lengkap
7. ... bahasa ibu atau bahasa yang pertama
8. Sering kali kita menggunakan bahasa Indonesia
9. ... cerita maupun makalah kitaa juga
10. ... sama sekali tidak berhubungan dengan
11. ... pembaca agar mrereka memahami

Analisis

1. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata memperhatikan yang seharusnya ditulis memperhatikan yang berarti mengamati, mengawasi, atau mencermati.
2. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata Indonesia yang seharusnya ditulis Indonesia.
3. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata ap akita yang seharusnya ditulis apa kita.
4. Pada kata intuk dalam kalimat di atas harusnya ditulis untuk.
5. Menurut kaidah bahasa Indonesia, jika kata dasar yang berawalan huruf k, p, t, s menjadi lebur ketika mendapatkan imbuhan me-, men-, meng-, minge-, meny-, menye-,
6. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata mengandung yang seharusnya ditulis mengandung.
7. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata bahasa yang seharusnya ditulis bahasa.
8. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata menggunakan yang seharusnya ditulis menggunakan.
9. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata kitaa yang seharusnya ditulis kita.
10. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata tidak yang seharusnya ditulis tidak.
11. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata mrereka yang seharusnya ditulis mereka.

Hasil Analisis

1. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut

Analisis Perbandingan Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Jurusan Teknik Elektro di Politeknik Negeri Bali Tahun Ajaran 2023/2024

2. ... mata kuliah Bahasa Indonesia, dan
3. ... dengan media apa kita berkomunikasi.
4. ... menjamin masyarakat luas untuk memahami
5. ... makalah ini akan menyajikan pembahasan tentang
6. ... bahasa yang mengandung gagasan lengkap
7. ... bahasa ibu atau bahasa yang pertama
8. Sering kali kita menggunakan bahasa Indonesia
9. ... cerita maupun makalah kita juga
10. ... sama sekali tidak berhubungan dengan
11. ... pembaca agar mereka memahami

Dapat dipaparkan dari hasil analisis makalah karya mahasiswa di Jurusan Akuntansi dan Jurusan Teknik Elektro, didapat hasil sebagai berikut:

No.	Jurusan	Kesalahan Ejaan							Total
		Huruf Kapital	Tanda Baca	Huruf Miring	Kata Depan	Penulisan Gabungan Kata	Kesalahan Penggunaan Awalan	Kesalahan Penulisan	
1	Akuntansi	11	3	3	5	3	3	10	38
2	Teknik Elektro	6	5	8	3	2	7	11	42

Berdasarkan analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Jurusan Teknik Elektro terdapat beberapa kesalahan yang dicari yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, huruf miring, kata depan, penulisan gabungan kata, kesalahan penggunaan awalan, dan kesalahan penulisan dalam makalah yang dibuat. Mahasiswa Jurusan Akuntansi terdapat 38 kesalahan di antaranya 11 huruf kapital, 3 tanda baca, 3 huruf miring, 5 kata depan, 3 penulisan gabungan kata, 3 kesalahan penggunaan awalan, dan 10 kesalahan penulisan. Berbeda sedikit dengan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yaitu 42

kesalahan, diantaranya 6 huruf kapital, 5 tanda baca, 8 huruf miring, 3 kata depan, 2 penulisan gabungan kata, 7 kesalahan penggunaan awalan, dan 11 kesalahan penulisan. Dari masing-masing jurusan ini memiliki kelemahan yang berbeda, mahasiswa Jurusan Akuntansi yang paling banyak terdapat kesalahan adalah pada huruf kapital, kata depan, dan penulisan gabungan kata. Mahasiswa Jurusan Elektro kesalahan paling banyak terdapat pada penggunaan tanda baca, huruf miring, kesalahan penggunaan awalan, dan kesalahan penulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa di Jurusan Akuntansi dan Jurusan Teknik Elektro mengatakan beberapa kendala dalam pembuatan makalah ini diantaranya mahasiswa teknik elektro mengatakan bahwa mereka belum terbiasa dengan penugasan pembuatan makalah, dalam pembelajaran mahasiswa lebih banyak praktik daripada teori berkaitan dengan kampus vokasi yang mengedepankan praktik lapangan daripada teori mata kuliah. Selain itu mereka mengatakan baru mengetahui ejaan terbaru yang digunakan dalam acuan menulis karya ilmiah. Sama halnya dengan mahasiswa Jurusan Akuntansi baru mengetahui ejaan terbaru dan perlunya bimbingan penulisan karya ilmiah dalam bentuk struktur dan acuan secara tertulis yang memudahkan mahasiswa mengikuti pedoman yang dibuat. Selain itu kendala yang lain dikarenakan terlalu banyak penugasan yang membuat mahasiswa harus lebih cepat dalam membuat semua tugas mata kuliah yang dibebankan pada mereka.

KESIMPULAN

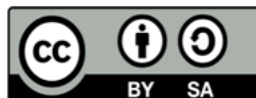
Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 38 kesalahan pada makalah mahasiswa Jurusan Akuntansi dan 42 kesalahan penggunaan ejaan pada makalah mahasiswa Jurusan Teknik Elektro. Beberapa kesalahan yang dicari yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, huruf miring, kata depan, penulisan gabungan kata, kesalahan penggunaan awalan, dan kesalahan penulisan dalam makalah yang dibuat. Kendala mahasiswa berdasarkan hasil wawancara adalah ketidaktahuan cara pembuatan makalah yang benar, kurangnya pedoman dalam pembuatan makalah, dan kurangnya penyosialisasian penggunaan ejaan bahasa Indonesia terbaru sesuai dengan EYD Edisi V.

Dalam kasus ini perlunya bimbingan mengkhusus untuk mahasiswa dalam membuat makalah dan penekanan kembali pada penerapan pembelajaran ejaan bahasa Indonesia yang terbaru yaitu EYD Edisi V. Peran pendidik harus lebih ekstra lagi dalam memberikan arahan

terkait pembuatan makalah dengan memberikan acuan atau aturan dan struktur makalah yang sesuai serta menyosialisasikan perkembangan ejaan yang terbaru dalam penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Risa. 2017. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Serba Jaya.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023. Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Diakses pada 13 Februari 2023 pukul 10.04 dari <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/produk-detail/3685/ejaan-yang-disempurnakan-eyd>,
- Fathoni, H. Abdurrahmat. 2011. Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leksono, M. Lukman. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah Dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 2019. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+kesalahan+penggunaan+Pedoman+Umum+Ejaan+Bahasa+Indonesia+%28PUEBI%29+pada+tugas+makalah+dan+laporan+praktikum+mahasiswa+IT+Telkom+Purwokerto&btnG=
- Nurfaizah, Andi. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Guru Tua Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol 5 No 1 (2022): Mei. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v5i1.90>
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tussolekha, Rohmah. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. 20, No. 1, Hal. 35 – 43, April 2019. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2921899&val=25730&title=Kesalahan%20Penggunaan%20Ejaan%20Bahasa%20Indonesia%20pada%20Makalah%20Karya%20Mahasiswa>



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License